

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS
ALALAK SELATAN KOTA BANJARMASIN TAHUN 2017

Oleh : Rafi'ah

Peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 26,5%. Berbagai faktor risiko hipertensi meliputi usia, riwayat keluarga, pola makan, dan kebiasaan merokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan di Puskesmas Alalak Selatan sebanyak 3732 orang. Sampel dengan rumus *Lemeshow* didapatkan 130 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*, pengolahan data dan analisis data menggunakan program SPSS, dengan menggunakan uji *Chi Square 0,05*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi dengan nilai ($p=0,000$). Ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi dengan nilai ($p=0,000$). Ada hubungan antara pola makan dengan kejadian hipertensi dengan nilai ($p= 0,005$). Tidak ada hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi dengan nilai ($p=0,393$). Peningkatan kualitas pelayanan dan promosi pada masyarakat khususnya penderita hipertensi agar dapat menghindari dari berbagai macam risiko yang dapat memicu terjadinya hipertensi yang lebih berat dan memicu timbulnya penyakit lain.

Kata Kunci : Hipertensi, Usia, Riwayat Keluarga, Pola Makan, Perilaku Merokok.
Kepustakaan: 27 (2003-2017)